

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *Manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).¹

Ditinjau dari segi bahasa *Da'wah* berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja *fi'il* nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak. *Da'a*, *Yad'u*, *Da'watan*, orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.

Manajemen dakwah adalah aktivitas dakwah yang dikelola oleh prinsip-prinsip manajemen dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Inilah yang merupakan inti dari manajemen dakwah, yaitu sebuah pengaturan

¹Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 5.

secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.²

Kegiatan dalam berdakwah yang lebih sering dilakukan adalah ajakan memperbaiki akhlak. Akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran, apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.

Pembentukan akhlak yang baik maka diperlukan pembinaan. Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh, dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkara menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era global saat ini terasa sekali pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam

² Zaini Muhtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta: PT. al-Amin Press, 2006) h.37

bidang pendidikan, sosial dan budaya. Melihat fenomena yang terjadi di era globalisasi sekarang ini, mudah kita temui tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma hukum dan norma agama, seperti mabuk-mabukan, perkelahian, kenakalan remaja, bahkan sudah ada yang menjurus ke arah pergaulan bebas. Sehingga mengakibatkan para orang tua dan seluruh masyarakat khawatir dengan keterlibatan remaja pada perilaku-perilaku yang bertentangan tersebut.

Realita sebagian mahasiswa sekarang dikarenakan kesibukan dalam beraktivitas sampai bisa dengan mudah meninggalkan kewajiban shalat meskipun azan dikumandangkan, kurang pengetahuannya dalam baca tulis Alquran dengan benar sehingga menciptakan citra buruk terhadap orang Islam dan ajaran agama Islam.

Idealnya Universitas Islam Negeri (UIN) sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam harus mencirikan khas keislaman sehingga dapat dibedakan dengan perguruan tinggi lain. Ciri khas ini bukan hanya Islam menjadi objek kajian ilmiah saja melainkan harus lebih dari itu, diharapkan suasana kampus UIN para civitas akademiknya juga mencerminkan kualitas akhlak dan perilaku islami.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka UPT. Ma'had Al-Jami'ah dengan visi (pusat pembinaan integrasi ilmu dan amal) dan misi (menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian, menanamkan nilai-nilai Islam *washatiyyah* yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal, dan menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari) sejalan dengan visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin.

UPT. Ma'had Al-Jami'ah yang juga disebut sebagai pesantren mahasiswa adalah salah satu lembaga dalam perguruan tinggi Islam yang bersifat komplementer yang mampu berperan dan memberikan pencerahan nilai-nilai keagamaan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin karena agama itu tidak hanya sebagai simbol keshalihan akan tetapi juga harus menjadi rujukan utama dalam menyelesaikan segala aspek permasalahan. Nilai-nilai keislaman diharapkan menjadi ramuan dalam pola pikir, sikap, perilaku mahasiswa baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat luas. UPT Ma'had Al-Jami'ah dibentuk dalam rangka mempersiapkan "mahasantriwati" yang memiliki integrasi ilmiah, amaliah dan akhlakul karimah yang berkualitas.

Asrama sangat urgen di kampus UIN Antasari Banjarmasin karena menjadi tempat dan sarana pembinaan bagi mahasiswa baru yang masuk UIN Antasari Banjarmasin. Pendirian asrama berfungsi sebagai sarana tempat tinggal dan pembinaan "mahasantriwati" UIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pengembangan, peningkatan, dan pelestarian semangat keberagaman dan keilmuan. Asrama putri yang terdapat di UIN Antasari yakni Asrama I, II, III. Ketiga asrama ini menjadi tempat pembinaan kurang lebih 450 mahasantriwati UIN yang mendapat bimbingan oleh para *ustadz/ah, musyrifah, murabbi/ah*.

Program wajib mengikuti program asrama mendapat respon positif dari pihak pimpinan dan para mahasiswi yang mengikutinya karena dengan masuk asrama akan banyak manfaat yang didapatkan seperti munculnya kesadaran beragama, ibadah yang teratur, mengetahui baca tulis Alquran dan ketenangan jiwa karena selalu dekat dengan Tuhan dan banyak kegiatan yang bermanfaat dan

pengetahuan baru seperti *Goal Setting* dan *Succes Story*. Keuntungan masuk asrama jarak tempuh perjalanan menuju kampus UIN Antasari Banjarmasin menjadi lebih dekat terlebih lagi mendapatkan teman serta pengalaman baru.

Pembinaan mahasantriwati agar memiliki akhlak dan ilmu agama yang diajarkan untuk diamalkan, mengajak, menyeru mahasantriwati agar berperilaku lebih baik tentu memerlukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan realita dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mendeskripsikan kualitas dan kuantitas pembinaan yang ada di UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dengan penelitian yang diangkat yaitu: **MANAJEMEN DAKWAH DALAM PEMBINAAN MAHASANTRIWATI PADA MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN .**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Dakwah dalam pembinaan mahasantriwati di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Manajemen Dakwah dalam pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Dakwah dalam pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Manajemen Dakwah dalam pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis
 - a. Sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan peranan Manajemen Dakwah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dalam pembinaan mahasiswa.
 - b. Penambah khazanah pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.
2. Signifikansi Praktis

- a. Bahan masukan bagi civitas akademik UIN Antasari Banjarmasin agar dapat bekerjasama mengoptimalkan peranan Manajemen Dakwah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dalam pembinaan mahasantriwati.
- b. Bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang hampir sama.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Manajemen Dakwah

Menurut A. Rosyad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.³

Manajemen Dakwah dalam penelitian ini adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah didalam Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

2. Pembinaan

Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan,

³ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2011) h.123.

berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu:

1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan.
2. Pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu.⁴

Pembinaan dalam penelitian ini adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Ma'had Al-Jami'ah secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Jadi, Manajemen Dakwah dalam pembinaan mahasantriwati yang dimaksud peneliti adalah suatu aktivitas pembinaan mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah melalui fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk mencapai tujuan dakwah dengan cara mengajak mahasantriwati melakukan perbaikan ke arah akhlak yang lebih baik .

F. Penelitian terdahulu

Penelitian tentang Ma'had Al-Jami'ah Uin Antasari Banjarmasin sebelumnya sudah ada, hanya saja tidak ada yang fokus peneliti ini ke pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah Uin Antasari Banjarmasin. Fokus penelitian yang hampir mendekati dilakukan oleh :

N O	Nama dan Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen	Penelitian ini fokusnya bagaimana	Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti

⁴ Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.11

	Dakwah yang bernama Rifka Mayasari tahun 2017 dengan Judul “ Peran Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep ”	manajemen dakwah di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dalam pembinaan akhlak santri, metode pembinaan, dan kendala yang dihadapi. Persamaan fokus penelitian yang peneliti teliti ini ialah sama tertuju kepada pembinaan akhlak santri	teliti yakni tentang peneliti meneliti di Ma’had Al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin.
2	Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen	Penelitian ini fokusnya lebih kepada bagaimana	Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti

	<p>Dakwah yang bernama Lilik Hikmawati tahun 2016 dengan Judul “ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri <i>Raudlatut Thalibin</i> Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang”.</p>	<p>mengetahui implementasi manajemen dakwah pondok pesantren putri <i>Raudlatut Thalibin</i> dalam meningkatkan perilaku beribadah santri, serta terfokus kepada faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perilaku beribadah santri.</p> <p>Persamaan fokus penelitian yang peneliti teliti ini ialah sama tertuju kepada Implementasi</p>	<p>teliti yakni tentang peneliti meneliti di pembinaan.</p>
--	---	--	---

		Manajemen Dakwah Pondok Pesantren.	
--	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Memuat latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

BAB II Mengemukakan Manajemen Dakwah yang terdiri dari Konsep Manajemen, Konsep Dakwah dan Konsep Manajemen Dakwah.

Mengemukakan Ma'had Al-Jami'ah dan Pembinaan.

BAB III Mengemukakan Pendekatan dan Jenis Penelitian, subjek dan objek penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V Penutup, yang berisi Simpulan dan Saran.